

STRATEGI PEMERINTAH DESA MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA TORONGREJO KOTA BATU

Kasman, Ignatius Adiwidjaja

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Email: kasman2000@yahoo.com

***Abstract:** Village development is the main thing that has been programmed by the local government specifically to realize the people's welfare in general. The village government always provides new motivations and ideas to restore the community's confidence to be directly involved in the implementation of development in the village. Success is the main goal of local governments to achieve community welfare. The aim of the research is to develop a strategy for village governments to encourage and increase community participation in the development sector. This type of research uses qualitative methods. Techniques for collecting data on interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques use data triangulation. The validity of the data uses the results of the triangulation technique. The implementation of the strategy has gone quite well according to the existing procedures and development is increasing every year, so that people can feel an increase in effective and efficient development, achieving goals / targets and the success of village development provides an impact that can be achieved by the community.*

***Keywords:** Role, Community Participation and Development*

Abstrak: Pembangunan desa merupakan hal utama yang di programkan oleh pemerintah daerah khususnya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Pemerintah desa selalu memberikan motivasi dan ide-ide yang baru untuk mengembalikan rasa kepercayaan diri masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan di desa. Keberhasilan merupakan tujuan utama pemerintah daerah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Tujuan penelitian untuk mengembangkan strategi pemerintah desa mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang pembangunan. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data. Keabsahan data menggunakan hasil kepercayaan triangulasi teknik. Pelaksanaan strategi sudah berjalan dengan cukup baik sesuai prosedur yang ada dan pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga masyarakat bisa merasakan adanya peningkatan pembangunan yang efektif dan efisien, pencapaian tujuan/target dan keberhasilan pembangunan desa memberikan suatu dampak keberhasilan yang bisa di sarakan oleh masyarakat.

Kata kunci : Strategi, Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan desa, pembangunan desa merupakan model partisipatif yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan yang secara bersama-sama masyarakat musyawarah, mufakat, dan gotong royong yang merupakan cara hidup masyarakat yang sudah berakar budaya di wilayah Indonesia. Sebagaimana dikatakan dalam pasal 5 Permendagri No. 66 Tahun 2007, karakteristik pembangunan partisipatif di antaranya adalah direncanakan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, merupakan upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan bernegara, partisipatif yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan. UU No. 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah, dikatakan bahwa desa atau dengan lain, selanjutnya disebut Kelurahan yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas

wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku dan adat istiadat setempat, yang sudah diakui, dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Partisipasi merupakan proses untuk memberikan kesempatan, yang luas kepada masyarakat untuk menyalurkan inspirasi untuk memecahkan berbagai permasalahan. Pemerintah desa seharusnya memiliki peran yang aktif terhadap akselerasi (pelaksanaan implementasi) pembangunan.

Menurut Supriyadi (2005 : 87), pembangunan merupakan sebagai rangkaian pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu Negara, Negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*Nation Building*). partisipasi masyarakat merupakan proses untuk pemberdayaan masyarakat dalam program pembangunan yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal melalui kajian musyawarah mufakat. dalam rangka aspirasi masyarakat dan kebutuhan yang nyata di masyarakat, motivasi dalam proses pembangunan dalam peningkatan rasa memiliki pada kelompok masyarakat terhadap program pembangunan yang telah disusun.

Tikson (2005 : 88), mengatakan, pembangunan Nasional dapat diartikan bahwa transformasi ekonomi, sosial budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan. Transformasi dalam struktur ekonomi meningkatkan atau pertumbuhan produksi yang cepat disektor industri dan jasa, sehingga kontribusi terhadap pendapatan Nasional semakin besar.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Torongrejo 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Torongrejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berlokasi di Desa Torongrejo, sumber data primer, sekunder dan Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden di tentukan melalui *purposive sampling*. Kemudian data dari responden dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Moleong (2017), Sumber dan jenis data yaitu primer dan sekunder. Menurut Sugiyono, (2015:54) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang di percayakan. Pertimbangan tertentu, misalnya orang yang paling mengerti tentang apa yang peneliti harapkan dan dia sebagai pemimpin instansi, maka akan memudahkan peneliti mengetahui obyek/situasi sosial yang diteliti.

Analisis data kualitatif peneliti sangatlah interaktif dan bertatap langsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya penuh. Sugiyono (2015) Uji keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari, uji kredibilitas, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Namun untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengecekan kembali data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu krateria triangulasi teknik yaitu, pengecekan kembali data melalui sumber yang sama, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian di uji atau di cek kembali dengan observasi dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Strategi Pemerintah mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Torongrejo

Sesuai dengan fokus permasalahan, maka Kepala desa selaku pemerintah di desa harus selalu mengupayakan tindakan yang tidak merugikan masyarakat, supaya apa yang menjadikan kebutuhan

penuh masyarakat secara keseluruhan, bisa benar-benar diperhatikan oleh pemerintah. Hal tersebut yang selalu memberikan makna, karena dari segala bentuk pembangunan yang dilakukan baik itu berasal dari jalur pemerintahan, maupun secara kemasyarakatan melalui aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat, proses pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan harapan, maka pemerintah dalam hal ini melaksana tugasnya dengan baik dan tidak akan menimbulkan dampak yang negatif dari masyarakat.

Satragi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Torongrejo secara garis besar mencakup berbagai bidang sebagai berikut yaitu:

1. Peningkatan pembinaan terhadap masyarakat yang meliputi:

a. Pembinaan Di Bidang Ekonomi

pemerintah desa selaku pimpinan memperhatikan keadaan masyarakat dengan cara memberikan bantuan bagi masyarakat yang tidak mampu seperti pemberian raskin, selain itu juga memberikan pembinaan dalam bidang kewiraswastaan seperti pemberian pinjaman modal dengan bunga yang rendah demi mengembangkan usaha masyarakat.

b. Pembinaan Di Bidang Hukum

Jadi pembinaan masyarakat dalam bidang hukum di desa sudah berjalan dengan baik. Contoh aparat desa dan pemuda setempat mendiskusikan bahayanya narkoba dan memberikan penyuluhan kepada pelajar.

c. Pembinaan Di Bidang Agama

pemerintah desa melakukan gotong- royong dalam membersihkan tempat ibadah, ini merupakan kepedulian pemerintah desa terhadap kebersihan tempat ibadah tidak lain hal hanyalah demi tercapainya tali siraturahmi dengan masyarakat.

d. Pembinaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan

e. Pembinaan Masyarakat Di bidang pendidikan

2. Peningkatan Pelayanan Terhadap Masyarakat

Pelayanan terhadap masyarakat merupakan bentuk pelayanan pemerintah desa dan aparat desa kepada masyarakat di Desa Torongrejo, pelayanan misalnya dalam pembuatan Kartu Keluarga (KK), KTP dan lain sebagainya. pemerintah desa berupaya semaksimal untuk memberikan pelayanan terbaik kepada warganya. Adapun pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat di desa torongrejo sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh masyarakat hal ini karena didukung ketersediaan fasilitas yang ada di kantor desa

3. Peningkatm Pengembangan Terhadap Masyarakat

Pengembangan terhadap masyarakat merupakan hal utama yang efektif, dalam menjalankan program atau kebijakan seperti halnya meningkatkan pembangunan desa tidak terlepas dari dukungan atau partisipasi masyarakat untuk mentaati peraturan yang ada. Peraturan dalam hal ini pada dasarnya bertujuan bagi dua aspek yakni bagi pemerintah desa dan bagi masyarakat itu sendiri.

Faktor Penghambat Dan Pendukung

1. Faktor Penghambat

a. SDM yang masih minim , Faktor penghambat berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis dilapangan bahwa SDM yang sangat minim menunjukan lemahnya SDM yang ada di Desa. Hal ini terjadi karena kesadaran masyarakat yang rendah merupakan salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembangunan yang merupakan akibat dari rendahnya tingkat pendidikan.

- b. Anggaran dana, sementara anggaran dana pemerintah dalam hal ini terbatas sehingga membuat usaha pemerintah menjadi terhambat. Jadi semua keinginan masyarakat belum bisa terpenuhi semuanya oleh pemerintah desa.
2. Faktor pendukung
 - a. Inisiatif-inisiatif, Inisiatif-inisiatif yang ada pada pemerintah dan masyarakat ini membuat pemerintah dan masyarakat tidak mudah menyerah dan menjadi pendorong dan motivasi untuk mencari solusi terbaik jika ada masalah yang terjadi di Desa.
 - b. Sumber daya alam, Sumber daya alam melimpah berupa pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan adalah merupakan potensi unggulan desa Torongrejo dalam membangkitkan semangat partisipasi agar bisa dimanfaatkan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dan perubahan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang strategi pemerintah desa torongrejo mendorong partisipasi masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pemerintah mendorong partisipasi masyarakat dibidang pembangunan telah di lakukan dengan: a). Peningkatan pembinaan terhadap masyarakat yang meliputi: Pembinaan Terhadap Bidang Ekonomi , Pembinaan Terhadap Masyarakat Dalam Bidang Hukum, Pembinaan Terhadap Masyarakat Pada Bidang Agama, Pembinaan Bidang Kesehatan . b) Peningkatan Pelayanan Terhadap Masyarakat.
Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK), KTP dan lain sebagainya secara efektif dan efisien. pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat di desa Torongrejo sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh masyarakat hal ini karena didukung fasilitas yang ada di kantor desa. 3). Peningkatan Pengembangan Terhadap Masyarakat, dari dukungan atau partisipasi masyarakat untuk mentaati atau melaksanakan peraturan yang ada. Peraturan dalam hal ini pada dasarnya bertujuan bagi dua aspek yakni bagi pemerintah desa dan bagi masyarakat itu sendiri.
2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan strategi Mendorong Partisipasi Masyarakat bidang Pembangunan Desa, tidak dapat dipungkiri dalam bahwa pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat, tentu ada faktor yang mendukung dan menghambat, factor yang pendukung pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat yakni : inisiatif-inisiatif yang ada pada staff kantor desa dan seluruh masyarakat desa yang kompak sehingga masyarakat memiliki rasa persaudaraan yang tinggi sehingga mudah diajak bekerja sama dalam memajukan desa. Sedangkan faktor yang menghambat pemerintah desa mendorong partisipasi masyarakat yakni : anggaran dana yang masih kurang dengan kebutuhan masyarakat yang tinggi sementara kemampuan pemerintah dalam hal anggaran terbatas, sehingga banyak pembangunan yang belum berjalan dan belum bisa terpenuhi, SDM masyarakat yang masih kurang sehingga terjadi pro dan kontra di dalam masyarakat, karena masyarakat masih banyak yang belum memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong. Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- PERMENDAGRI No. 66 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- _____.2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Supriady. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tikson, T. Deddy. 2005. *Administrasi Pembangunan*. Makassar: Gemilang Persada.
- Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Daerah.